



## Berkas Kasus Korupsi di Songan Dilimpahkan ke Kejari

Bangli (Bali Post) -

Berkas perkara kasus dugaan korupsi dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK), dana hibah dan bantuan sosial (bansos) di Desa Songan, Kintamani dengan tersangka oknum prajuru setempat, Ketut Kinia, telah dilimpahkan penyidik Polres ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Bangli. Pelimpahan dilakukan setelah berkas kasus dinyatakan lengkap oleh penyidik.

Kasat Reskrim Polres Bangli AKP Deni Setiawan seizin Kapolres AKBP Danang Beny Kusprihandono, Kamis (21/4) kemarin, mengatakan berkas kasus dugaan korupsi tersebut sudah diserahkan ke kejaksaan pada Selasa lalu. Pihaknya saat ini tinggal menunggu hasil penelitian jaksa. Jika dinyatakan lengkap oleh jaksa, maka selanjutnya penyidik akan melakukan pelimpahan tahap II beserta tersangka, Kinia.

Dijelaskan AKP Deni, Kinia dijadikan tersangka karena melakukan penyelewengan bantuan dari Pemprov Bali sejak tahun 2011 hingga 2015 lalu. Adapun bantuan yang diselewengkan tersangka, yakni dana hibah pada tahun 2011, dana bansos tahun 2012 dan BKK tahun 2013, 2014 dan 2015. Dana yang diselewengkan tersebut bersumber dari APBD Pemprov yang digelontorkan ke desa adat. Selama kurun waktu lima tahun tersebut total bantuan yang diselewengkan mencapai Rp 163 juta.

AKP Deni mengatakan, atas perbuatannya tersebut tersangka dijerat dengan Pasal 2 ayat (1) subsider Pasal 3 jo Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kasus ini telah ditangani Polres Bangli sejak 2016 lalu. Dalam kasus tersebut tersangka melakukan korupsi dengan modus membuatkan SPJ fiktif. Setiap tahunnya oknum mantan prajuru tersebut membuatkan SPJ fiktif bernilai puluhan juta rupiah. (kmb40)

Edisi : jumlah 2 April 2017

Hal : 2